

ANALISIS FAKTOR ATAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA

Erlita Risnawati

Soni Agus Irwandi

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: decilothata@yahoo.co.id, soni_irwandi@perbanas.ac.id

Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

ABSTRACT

In any organization, decision making is considered very crucial. Decision making should be based on the information that is considered important as well. This research attempts to analyze the decision-making factors such as the image, interests, collective decision, and the availability of employment in the accounting department towards the decision for choosing STIE Perbanas Surabaya. This study is also expected to provide some information as the input for all parties who are interested in this crucial problem. The sample used was taken from the students of accounting department in STIE Perbanas Surabaya batch 2011. The questionnaires were distributed to them and then 435 copies of them were analyzed by means firstly factor analysis. Based on the analysis, it was found that the factors such as image factors, interests, collective decision, and the availability of employment decisions were proved to have effects on the accounting majors in STIE Perbanas Surabaya. It was also found new variables namely service and facilities.

Key words: *Image, interests, collective decision, full employment, the decision to choose major.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini masyarakat semakin menyadari pentingnya mendapatkan pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi. Setiap tahun umumnya siswa yang telah lulus dari SMA, SMEA, SMK dan jenjang sederajat lainnya akan akan menentukan langkah untuk melanjutkan studi ke akademi, sekolah tinggi, atau perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, para lulusan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang tinggi, untuk itu para lulusan harus mempersiapkan sejak di bangku kuliah (Yuliana, 2004).

Perguruan tinggi terdapat penjurusan

bagi mahasiswa berdasarkan subyek mata kuliah yang diambil. Setiap jurusan memiliki materi dan sifat pembelajaran yang berbeda-beda. Jurusan yang memiliki sifat yang serupa akan digabung dalam suatu fakultas, akademi, sekolah tinggi, dan lain sebagainya. Pada dasarnya setiap orang yang ingin melanjutkan di perguruan tinggi akan memilih jurusan sesuai yang di inginkan dan diharapkan jurusan yang sesuai dapat membekali setiap mahasiswa menghadapi tantangan masa depan.

Desain kurikulum perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan mahasiswa akuntansi harus relevan terhadap dunia bisnis dan akuntansi. Akuntansi di masa mendatang harus mampu mengembangkan kapasitas pembelajaran pemikiran logika teori, dan analisa kritik. Memilih jurusan kuliah pada perguruan tinggi bukan persoalan yang

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Selama Tahun 2007-2011
Di STIE Perbanas Surabaya

Tahun Angkatan	2007	2008	2009	2010	2011
Jumlah Mahasiswa	230	284	329	360	493

mudah bagi calon mahasiswa. Terdapat banyak jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi salah satunya adalah jurusan akuntansi, sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan profesi dan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan. Akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa dalam kurikulum sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari tumbuh suburnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi negeri dan swasta maupun lembaga kursus akuntansi dan perpajakan dari tahun ke tahun kondisi ini turut ditunjang dengan tersedianya peluang kerja yang relatif lebih luas yang dijadikan oleh dunia usaha pada lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki pertumbuhan relatif pesat. Pada lembaga yang menghasilkan tenaga terdidik, maka harus diupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang terbatas (Henry, 2005).

Ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan untuk menentukan pilihannya dalam memilih jurusan di lembaga pendidikan tinggi, diantaranya citra perguruan tinggi.

Citra sebuah perguruan tinggi biasanya menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan lembaga pendidikan yang akan dipilihnya, dilihat juga dari minat terhadap jurusan yang dikehendakinya, dorongan dari keluarga juga mempengaruhi keputusan untuk memilih jurusan. Kuliah di perguruan tinggi melibatkan banyak komponen bukan hanya itu, mahasiswa juga akan mempertimbangkan tentang reputasi lembaga pendidikan yang akan dipilihnya. Lulusannya pun diharapkan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, status akreditasi juga

menjadi perhatian bagi mahasiswa. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil mahasiswa dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi. Dengan demikian perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Berdasarkan catatan dari akedemik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Perbanas setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan, mulai dari tahun 2007-2011, seperti terlihat pada Tabel 1. Dugaan tersebut mendasari untuk melakukan survei terhadap mahasiswa baru angkatan 2011 jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang baru saja masuk. Survei tersebut bermaksud untuk mendapatkan data/informasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan peminatan untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPO- TESIS

Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai salah satu jenjang pendidikan merupakan sebuah lembaga yang berwenang untuk menyelenggarakan sebuah proses pendidikan. Proses pendidikan terakhir dari seorang pelajar, dan pelajar tersebut tentu akan merasakan dunia baru. Suatu rangkaian dari proses yang pasti selalu terdapat awal dan akhirnya. Hal ini, mengakibatkan perguruan tinggi dituntut untuk benar-benar menjadi lembaga yang mampu mencetak para intelektual yang berkualitas dan berakhlak mulia (Nurhidayanto, 2009).

Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan sebagai

proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami. Menurut Thomas (1987) proses pengambilan keputusan memiliki dua sumber yang pertama adalah organisasi, kedua adalah sasaran pribadi pengambilan keputusan dan siapa yang mempengaruhi. Pengambilan keputusan memainkan peranan pokok dalam definisi permasalahan keputusan. Setelah menyadari bahwa sebuah permasalahan keputusan timbul, seorang pengambil keputusan bertanggung jawab dalam merumuskan sasaran keputusan dan mengidentifikasi permasalahan serta peluang.

Faktor-Faktor Pertimbangan Memilih Jurusan

Citra Perguruan Tinggi

Kolter & Fox (1995) mendefinisikan citra sebagai jumlah dan gambaran-gambaran, kesan-kesan dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu obyek, obyek itu berupa organisasi, berarti seluruh keyakinan, gambaran dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra. Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset, karena citra mempunyai dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal. Citra yang baik dari suatu organisasi (baik korporasi maupun lokal), merupakan asset, karena citra mempunyai suatu dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal.

Minat

Minat merupakan suatu kondisi di dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan proses belajar tentang sesuatu hal. Menurut Eysenck (1953) minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut, Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan reaksi emosional.

Keputusan Bersama

Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran serta pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruhnya, dan keputusan bersama merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama. Dalam pengambilan keputusan harus mendasarkan beberapa nilai penting yang harus selalu ada dalam pengambilan keputusan agar semua pihak yang terlibat merasakan keadilan.

Tersedianya Lapangan Kerja bagi Lulusan Akuntansi

Prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja di dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan. Lulusan akuntansi masih banyak dibutuhkan di dunia kerja.

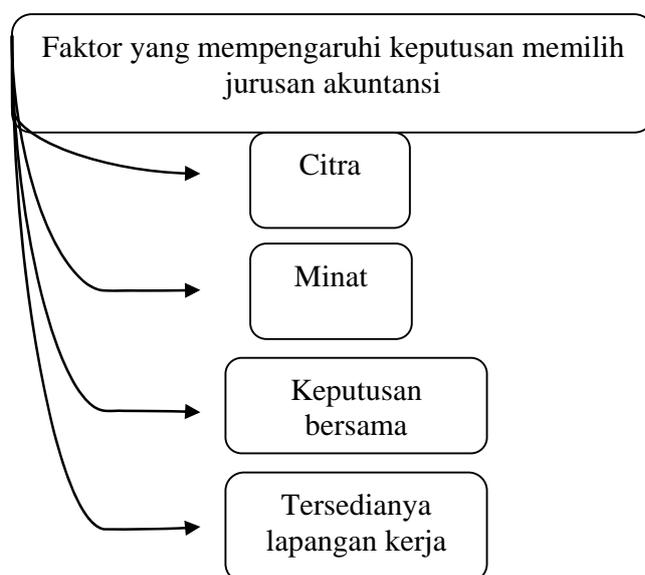
Hubungan Citra terhadap Keputusan

Menurut Buchari Alma, (1992:324) Citra dibentuk berdasarkan impresi, berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga akhirnya membangun suatu sikap mental. Citra terhadap suatu perguruan tinggi, terbentuk berdasarkan banyak komponen dan unsur-unsur tertentu. Citra sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, citra yang baik di perguruan tinggi maka akan mempengaruhi keputusan mahasiswa.

Hubungan Minat terhadap Keputusan

Menurut Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan. Sedangkan menurut Aiken (Ginting, 2005)

Gambar 1
Rerangka Pemikiran



mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya, berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya.

Hubungan Keputusan Bersama terhadap Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan individu dalam lingkungan yang didominasi oleh kelompok dan tim, proses pengambilan keputusan oleh kelompok berbeda secara signifikan dengan keputusan-keputusan individu, kelompok dengan tingkat kesatuan yang kuat pada umumnya lebih efektif dalam situasi pengambilan keputusan (Arfan Ikhsan.L, 2010:284,418).

Hubungan Tersedianya Lapangan Kerja bagi Lulusan Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan

Tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan akuntansi merupakan faktor yang mendukung terhadap pengambilan keputusan. Suatu perencanaan sebagai keputusan bermaksud untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan di masa depan yang berbeda dari kondisinya sekarang. Perencanaan SDM sebagai keputusan jika dilaksanakan harus

mampu memperoleh, mempertahankan dan mengembangkan SDM yang memiliki keterampilan dan keahlian potensial dalam melaksanakan program bisnis, agar tujuan organisasi/perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien. (H. Hadari Nawawi, 2001). Dengan SDM yang berkualitas maka lapangan pekerjaan akan terbuka dengan lebar.

Rerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini dalam pemilihan jurusan perlu di pertimbangkan faktor-faktor yang mendukung keputusan. Berdasarkan teori dan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat rerangka pemikiran dan bentuk model seperti pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, maka rerangka pemikiran tersebut dapat digunakan sebagai faktor-faktor yang dijadikan sebagai landasan masyarakat untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode menyebar kuisioner yang sebelumnya sudah dirancang isinya dengan skal likert. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik *accidental sampling* (Sugiyono, 2004) mengungkapkan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2011 jurusan akuntansi. Pengujian yang dilakukan menggunakan alat uji Analisis Faktor.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Citra
- Minat
- Keputusan Bersama
- Tersedianya Lapangan Kerja

Definisi Operasional Variabel

Citra merupakan jumlah dan gambaran-gambaran masyarakat mempersepsikan perusahaan atau produknya. Variabel ini merupakan citra perguruan tinggi yang diukur berdasarkan pandangan mahasiswa. Citra yang baik dari suatu organisasi (baik korporasi maupun lokal), merupakan asset, karena citra mempunyai suatu dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan, sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan.

Keputusan bersama berpengaruh terhadap individu dalam suatu lingkungan yang didominasi oleh kelompok dan tim, proses pengambilan keputusan oleh kelompok berbeda secara signifikan dengan keputusan-keputusan individu, kelompok dengan tingkat kesatuan yang kuat pada umumnya lebih efektif dalam situasi pengambilan keputusan.

Tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan akuntansi merupakan faktor yang mendukung terhadap pengambilan keputusan. Suatu perencanaan sebagai keputusan bermaksud untuk mewujudkan kondisi yang

diinginkan dimasa depan yang berbeda dari kondisinya sekarang.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Perbanas. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampel non random karena yang dipilih dari satu populasi yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2011 belum diketahui jumlahnya yang akan di jadikan objek penelitian dan *Accidental sampling* adalah siapa saja yang melakukan transaksi yang ditemui untuk dijadikan sampel.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisisioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 435 lembar kuisisioner. Dari 435 responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 284 orang (65,30%), berdasarkan sekolah yang berasal dari SMA 382 orang (87,8%), berdasarkan jurusan sewaktu SMA adalah jurusan IPA sebanyak 231 orang (53,1%), berdasarkan nilai UAN nilai 50-54,99 sebanyak 116 orang (26,70%), berdasarkan nilai UAN B. Inggris nilai 70-89 sebanyak sebanyak 364 orang (83,7%), berdasarkan nilai UAN matematika nilai 70-89 sebanyak sebanyak 315 orang (72,4%), berdasarkan cita-cita di bidang Perusahaan swasta termasuk akuntan sebanyak 169 orang (38,9%), berdasarkan asal daerahnya Surabaya sebanyak 197 orang (45,3%).

Deskripsi Jawaban Responden

Responden diminta untuk menilai tingkat baik atau buruknya citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja. Berdasarkan jawaban responden tampak bahwa citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja di anggap baik dan penting dalam memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Rincian deskripsi jawaban responden tampak di lampiran.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Langkah awal dari analisis statistik adalah uji validitas data. Data dikatakan valid jika nilai r_{total} signifikansinya $> 0,5$ pada tabel uji validitas dapat dilihat korelasi antara masing-masing menunjukkan angka diatas $0,5$ jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator adalah valid. Kemudian melakukan uji reliabilitas data, suatu data dikatakan reliabel jika nilai signifikansinya $>$ dari nilai cronbach alpha yaitu nilai signifikansinya $>$ dari $0,6$. Pada tabel uji reabilitas dapat dilihat bahwa dari enam belas faktor pertanyaan yang ada, semuanya dinyatakan reliabel karena signifikansinya diatas $0,6$.

Uji Analisis Faktor

Hasil analisis faktor ditemukan terdapat lima faktor yang merupakan hasil ekstraksi dari 16 variabel indikator. Selanjutnya adalah pengelompokan variabel berdasarkan faktor. Dapat dijelaskan bahwa terdapat lima faktor yang temuan terdiri dari empat faktor utama dan satu faktor tambahan. ke lima faktor tersebut yang mendasari mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Dari uji *Bartlett's Test of sphericity* dan *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of sampling adequacy* (KMO MSA) dihasilkan bahwa nilai KMO $0,746$ sehingga dapat dilakukan analisis factor. Begitu juga dengan *Bartlett's Test* dengan *Chi-Squares* $1840,852$ dan signifikansi pada $0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan.

Untuk menentukan banyaknya faktor yang terbentuk dapat dilihat nilai eigen pada tabel Total Variance Explained. Suatu faktor dianggap dapat menggantikan variabel asal apabila mempunyai nilai eigen lebih besar dari 1. SPSS mengelompokkan ke enam belas indikator yaitu enam faktor citra, tiga faktor minat, empat faktor keputusan bersama, dan tiga faktor menjadi lima faktor berdasarkan eigen value > 1 , yaitu faktor satu dengan eigen value $2,111$, faktor dua dengan eigen value $2,034$, faktor tiga dengan

eigen value $2,012$, faktor empat dengan eigen value $2,008$, faktor lima dengan eigen $1,548$. Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa faktor satu dengan variasi sebesar $13,192\%$, faktor dua dengan variasi sebesar $12,715\%$, faktor tiga dengan variasi sebesar $12,576\%$, faktor empat dengan variasi sebesar $12,550\%$, faktor lima dengan $9,673\%$ atau ke lima faktor tersebut dengan variasi sebesar $60,706\%$.

Dengan melihat *Component matrix* dan *Varimax Rotated Component matrix* jelas bahwa dikelompokkan menjadi lima faktor yaitu : Faktor satu adalah pada prestasi akademik perguruan tinggi (C1) sebesar $0,769$, memiliki status akreditasi yang baik (C3) sebesar $0,689$, kualitas pendidikan di perguruan tinggi (C2) sebesar $0,651$, Akreditasi A pada jurusan akuntansi (C4) sebesar $0,571$. Faktor dua adalah Alumni terorganisir (LK2) sebesar $0,77$, kerjasama Perbanas dengan perusahaan lain (LK1) sebesar $0,758$, lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya (LK3). Faktor ketiga adalah bercita-cita menjadi seorang akuntan (M2) sebesar $0,905$, cita-cita sebagai akuntan memotivasi memilih jurusan akuntansi (M3) sebesar $0,886$, bercita-cita sebagai akuntan (M1) sebesar $0,431$. Faktor keempat adalah lingkungan banyak yang berprofesi sebagai akuntan (KB4) sebesar $0,783$, profesi orangtua sebagai akuntan (KB3) sebesar $0,769$, banyak teman yang masuk jurusan akuntansi di perbanas (KB2) sebesar $0,758$, pengaruh keluarga (KB1) sebesar $0,412$. Faktor kelima adalah kepedulian kampus terhadap mahasiswa akuntansi (C5) sebesar $0,825$, layanan dan fasilitas menunjang (C6) sebesar $0,815$.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan sampel 435 mahasiswa akuntansi angkatan 2011. Langkah awal dari analisis statistik adalah uji validitas data. Data dikatakan valid jika nilai r_{total}

signifikansinya $> 0,5$ pada tabel uji validitas dapat dilihat korelasi antara masing-masing menunjukkan angka diatas $0,5$ jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator adalah valid.

Kemudian melakukan uji reliabilitas data, suatu data dikatakan reliabel jika nilai significansinya $>$ dari nilai cronbach alpha yaitu nilai significansinya $>$ dari $0,6$. Pada tabel uji reabilitas dapat dilihat bahwa dari enam belas faktor pertanyaan yang ada, semuanya dinyatakan reliabel karena significansinya diatas $0,6$.

Selanjutnya dari hasil analisis faktor ditemukan terdapat lima factor yang merupakan hasil ekstraksi dari 16 variabel indicator. Selanjutnya adalah pengelompokkan variabel berdasarkan faktor. Dapat dijelaskan bahwa terdapat lima faktor yang temuan terdiri dari empat faktor utama dan satu faktor tambahan. Kelima faktor tersebut mendasari pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Faktor tersebut adalah :

Empat faktor utama :

Faktor Citra dengan empat variabel: Prestasi akademik perguruan tinggi (76,9%), kualitas pendidikan di perguruan tinggi (68,6%), memiliki status akreditasi yang baik pada perguruan tinggi (65,1 %), akreditasi A pada jurusan akuntansi (57,1%).

Faktor tersedianya lapangan kerja dengan tiga variabel: Alumni yang terorganisir (77,1%), adanya kerjasama perbanas dengan perusahaan (75,8%), lulusan akuntansi perbanas mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya (65,8%).

Faktor minat dengan tiga variabel : bercita-cita menjadi seorang akuntan (90,5%), cita-cita sebagai akuntan memotivasi memilih jurusan akuntansi (88,6%), lebih menyukai pelajaran berhitung dari pada hafalan (43.1 %).

Faktor keputusan bersama dengan empat variabel: Di lingkungan sekitar banyak yang berprofesi sebagai akuntan (78,9%), profesi orang tua sebagai akuntan mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi (76.9%), banyak teman yang memilih jurusan

akuntansi di Perbanas (75,8%), pengaruh keluarga mendorong memilih jurusan akuntansi (41,2%).

Satu faktor temuan baru :

Faktor Pelayanan dan fasilitas kampus dengan dua variabel: Kepedulian kampus terhadap kebutuhan mahasiswa akuntansi (82,5%), layanan dan fasilitas yang menunjang (81,5%).

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil uji statistik data dari hasil kuisioner dengan responden sebanyak 435 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2011 di STIE Perbanas, didukung oleh pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah dari hasil analisis faktor menunjukkan bahwa semua variabel yang berjumlah enam belas berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas. Hasil uji validitas dan uji reabilitas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan reliabel. Dari hasil uji validitas dan reabilitas sangat mendukung penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Faktor tersebut terdiri dari empat faktor utama yaitu (citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja) dan satu faktor temuan baru (layanan dan fasilitas kampus yang sangat menunjang).

Peneliti hanya meneliti empat variabel selanjutnya diharapkan menambah variabel yang akan dijadikan variabel penelitian yang diduga mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas bagi pihak yang berkepentingan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperluas responden yang dijadikan sampel pada calon mahasiswa STIE Perbanas yang mendaftar di setiap

gelombang.

Sampel dalam penelitian ini hanya untuk jurusan akuntansi S1 sementara jurusan akuntansi D3 tidak di sertakan sebagai sampel. Variabel yang diteliti terlalu sedikit, masih banyak variabel -variabel lain yang belum di jadikan variabel dalam penelitian faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Butir-butir pertanyaan pada kuisioner sangat singkat, dan pertanyaan terlalu sedikit sehingga responden kurang memahami maksud pertanyaan dan memahami pertanyaan. Peneliti hanya meneliti responden yang sudah diterima menjadi mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas angkatan 2011.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari, 1992, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Alfabeta, Bandung, Hal 323-324.
- Cooper & Emory, 1998, Metode penelitian Bisnis, Erlangga, Jakarta.
- Gozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gronross, Cristian, 1990, Service Management and Marketing : Managing The Moment of Truth in Service Competitor, Lexing Books, Maxwell MacMillan International Edition.
- Gunawan, Fifi, et al, 2005, Persepsi Kualitas Pendidikan, Fasilitas, dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 7, No. 2, September 2005: 113-124.
- Gunawan, Yuliana, 2004, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi universitas Kristen Maranata Bandung, Jurnal Ilmiah Akuntansi, November 2004, Vol. 4, No.1 : 39:48.
- Handayani, Nur, 2006, Perbedaan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih STIE di Jawa Timur, Jurnal Ekuitas, Vol. 11, No. 3, September 2007 : 321-348.
- Jakaria, Yaya, 2007, Peningkatan kualitas Lulusan Perguruan Tinggi (PT) Dalam mengantisipasi Peluang Kerja http://www.puslitjaknov.org/data/file/2008/makalah_peserta/55_yaya%20jakaria_PENINGKATAN%20KUALITAS%20LULUSA%20PERGURUAN%TINGGI%20%28PT%29%29.pdf diakses tanggal 5 oktober 2011.
- Kinnear, Thomas, dan Taylor, James, 1987, Riset Pemasaran, Erlangga, Jakarta, Edisi 3: 88-112.
- Kotler & Karen F.A. Fox, 1995, Strategic Marketing For Education Instruutiou, Second Edition, Prentice-Hall Inc.
- Lubis, Arfan Ikhsan, 2010, Akuntansi Keperilakuan, Salemba Empat, Edisi 2, Jakarta, Hal : 284, 418.
- Maholtra, Naresh, 2004, Riset Pemasaran Pendekatan terapan, Edisi 4, Indeks, Gramedia.
- Nawawi, H. Hadari, 2001, Perencanaan SDM: Untuk Organisasi Profit yang Kompetitif, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Edisi Pertama: 76 – 100.
- Rosita, Jenny, 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Memilih Universitas X di Surabaya, Jurnal Eksekutif, Volume 6, Nomor 2, Juni 2009: 343-351.
- Soedarmayanti & Syarifudin, 2002, Metode Penelitian, Mandar Maju, 2002, Bandung.
- Sukma, Distia Anugrah, 2010, Faktor-Faktor yang Melatar Belakngin Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Dalam Akuntansi Publik dan Non akuntan Publik. <http://www.etd.eprints.ums.ac.id/755/1/b20060118.pdf>, Diakses 29 september 2011.
- Supranto, J 1997, Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsono, Puguh, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Proses Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis,

- Indexs, Jakarta.
- Suryani, Tatik, 2007, Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran, Graha Ilmu, Yogyakarta, Edisi Pertama: 13 – 23.
- Sukirno, Sadono, 1995, Pengantar Teori Makro Ekonomi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Cetakan ke-4.
- Suryani, Dian, 2001, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Performa Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi, Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Wahab, M. Syahrial, 2011, Preferensi Mahasiswa pada Atribut Perguruan Tinggi dengan Analisis Konjoin (Studi Kasus STIE Perbanas Surabaya), Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

LAMPIRAN

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Skala $1,00 < a \leq 1,7$: Buruk sekali ; $1,7 < a \leq 2,4$: Buruk ; $2,4 < a \leq 3,1$: Cukup ; $3,1 < a \leq 3,8$: Baik ; $3,8 < a \leq 4,5$: Baik sekali

No	Variabel	Mean
1	Citra	
a	Prestasi akademik Perguruan Tinggi, membantu saya mengetahui perguruan tinggi yang baik.	4,081
b	Kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi, membantu saya mengetahui perguruan tinggi yang baik.	4,196
c	Memiliki status Akreditasi yang baik mempengaruhi saya untuk memilih jurusan akuntansi di Perguruan Tinggi tersebut.	4,385
d	Akreditasi "A" sangat mempengaruhi saya untuk memilih jurusan akuntansi di Perbanas.	4,451
e	Keperdulian Kampus terhadap kebutuhan mahasiswa akuntansi, mempengaruhi saya untuk memilih jurusan akuntansi.	3,877
f	Layanan dan fasilitas yang menunjang, mempengaruhi saya untuk memilih jurusan akuntansi.	4,007
2	Minat	
a	Saya lebih menyukai pelajaran berhitung dari pada hafalan	3,991
b	Saya bercita-cita menjadi seorang akuntan	4,061
c	Cita-cita saya sebagai akuntan memotivasi saya memilih jurusan akuntansi	4,002
3	Keputusan Bersama	
a	Pengaruh keluarga sangat mendorong saya untuk memilih jurusan akuntansi di perbanas	3,816
b	Saya memilih jurusan akuntansi dikarenakan banyak teman saya yang masuk jurusan akuntansi di Perbanas	2,161
c	Profesi orangtua sebagai akuntan sangat mempengaruhi saya untuk masuk jurusan akuntansi di Perbanas	2,299
d	Di lingkungan sekitar saya banyak yang berprofesi sebagai akuntan di Perbanas	2,322
4	Tersedianya Lapangan kerja	
a	Adanya kerjasama Perbanas dengan perusahaan memicu saya untuk memilih jurusan akuntansi Perbanas.	4,294
b	Alumni yang terorganisir, menjadi faktor mengapa saya memilih jurusan akuntansi	3,583
c	Lulusan akuntansi dari Perbanas mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya	4,205